

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Peristiwa pandemi covid-19 pada tahun 2020 membawa perubahan besar dalam aktivitas pembelajaran sekolah-sekolah di Indonesia. Upaya dan kebijakan yang dilakukan pemerintah di Indonesia untuk mencegah penyebaran virus corona seperti pembatasan perjalanan, karantina di rumah dan penutupan fasilitas, termasuk penghentian aktivitas sekolah. Pemerintah melakukan berbagai cara agar pendidikan bisa terus berjalan di era pandemi ini. Adanya kebijakan pemerintah terkait memaksimalkan aktivitas kegiatan di rumah juga semakin memurnikan dan menguatkan kembali peran keluarga dalam bidang pendidikan.¹ Selama masa pandemi, tugas mendidik anak yang awalnya dilakukan oleh guru di sekolah, menjadi tugas orang tua di rumah. Seluruh kegiatan belajar siswa dilakukan dengan bimbingan orang tua. Karena peran orang tua dalam mendidik anak berada pada urutan pertama. Orang tua lah yang yang mengetahui perkembangan karakter dan kepribadian anak.

Bagi para orang tua, keadaan seperti ini tidak mudah. Orang tua harus lebih aktif bekerja sama dengan guru, mendukung dan selalu memotivasi anaknya. Orang tua merupakan orang terdekat dan pendamping sehingga orang tua perlu melakukan pengaturan dan penyesuaian untuk mendukung anak pada masa pembelajaran. Orang tua yang menyiapkan dan membantu anaknya dalam mengerjakan tugas-tugas yang akan dihadapi oleh anak pasca pandemi karena anak sudah terbiasa dengan kebiasaan belajar selama masa pandemi.

Pada anak biasa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran ini tidaklah begitu sulit, namun pada anak hambatan intelektual akan menjadi sangat sulit untuk menghadapinya. Anak hambatan intelektual dengan kemampuan intelektual dan kognitif yang berada di bawah rata-rata dibandingkan anak pada umumnya sangat memengaruhi dalam proses pembelajaran ini.

¹ Wiwin Yulianingsih, dkk, Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendampingan Belajar Anak Selama Masa Pandemi Covid-19, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 5 (2020), h. 1139-1140

Anak hambatan intelektual lamban dalam mempelajari hal-hal baru dan kurangnya kemampuan bicara atau komunikasi membuat mereka kesulitan dalam mengikuti dan menyesuaikan perubahan proses pembelajaran yang terjadi. Mereka sangat perlu didampingi oleh orang tua atau keluarga dalam mengikuti proses pembelajaran ini agar mereka bisa fokus dengan materi belajar yang disampaikan.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan salah satu guru, proses pembelajaran seperti ini terlihat siswa kelas II C SDLB hambatan intelektual di SLB Negeri 11 Jakarta sebagian besar mampu mengikutinya, namun ada juga siswa yang belum mampu dan kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran pasca pandemi tersebut. Pada pasca pandemi sekarang, anak masih terbawa suasana ketika pembelajaran di rumah. Beberapa anak ada yang masih belum terbiasa untuk siap kembali ke sekolah karena ada anak yang harus dipaksa untuk tidur tepat waktu untuk bangun pagi berangkat ke sekolah, ada yang terbiasa untuk melakukan rutinitas sebelum melakukan pembelajaran daring memberi makan untuk peliharaannya, ada yang terbiasa mandi siang setelah pembelajaran daring, ada yang harus menyiram tanaman dahulu, dan lain-lainnya.

Oleh karena itu peran orang tua atau keluarga dalam mendampingi dan memfasilitasi guna mendukung proses pembelajaran anak hambatan intelektual sangat penting dan sangat dibutuhkan. Penelitian ini sangat penting mengingat peran orang tua dalam mendampingi dan membimbing anak hambatan intelektual belajar.

Berdasarkan latar belakang permasalahan, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul ***“Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Belajar Anak Hambatan Intelektual Pasca Pandemi Covid-19”***.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk fokus meneliti :

- a. Bagaimana peran orang tua dalam mendampingi proses belajar anak hambatan intelektual?
- b. Bagaimana proses pendampingan belajar pada anak hambatan intelektual?

- c. Apa saja aspek yang diterapkan orang tua dalam pendampingan belajar anak hambatan intelektual?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan peran orang tua dalam mendampingi anak hambatan intelektual belajar pasca pandemi covid-19.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah wawasan pengetahuan tentang peran orang tua dalam mendampingi anak hambatan intelektual belajar pasca pandemi covid-19 untuk penelitian selanjutnya di dunia pendidikan dan lingkungan Jurusan Pendidikan Khusus.

2. Secara Praktisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan dapat dijadikan acuan bagi para orang tua atau keluarga yang memiliki anak hambatan intelektual dalam mendampingi proses pembelajaran jarak jauh anaknya di rumah agar dapat berperan aktif dan semaksimal mungkin.